

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

*Attachment* merupakan ikatan emosional dalam hubungan anak dan orang tua yang dapat mempengaruhi bagaimana seorang anak memandang sebuah hubungan atau kedekatan dengan orang lain dan juga dirinya sampai beranjak dewasa. Secara umum *attachment* diklasifikasikan menjadi 2 tipe besar yaitu *secure* dan *insecure*, yang mana *secure attachment* merupakan hubungan positif antara orang tua dan anak yang terbentuk ketika orang tua dapat menjadi sumber rasa aman dan nyaman anak. Hal ini memiliki dampak positif pada anak yaitu membuat anak merasa dicintai, berharga, percaya diri, berani bereksplorasi, dan memiliki pandangan yang positif tentang diri dan orang lain maupun sebuah hubungan. Sebaliknya, *insecure attachment* yang terbentuk akibat hubungan negatif orang tua dan anak membuat anak cenderung tidak percaya diri, menarik diri dan menjauhkan diri dari sebuah hubungan karena tidak adanya rasa percaya dan pandangan yang positif terhadap orang lain atau dirinya sendiri. *Insecure attachment* dapat tercipta karena beberapa sikap orang tua seperti pengabaian hingga kekerasan fisik maupun verbal.

Meskipun memiliki dampak yang besar pada diri anak bahkan sampai anak beranjak dewasa, masih banyak orang tua maupun calon orang tua yang tidak mengerti mengenai *attachment style*, pentingnya, dan dampaknya. Maka dari itu penulis mengajukan solusi berupa perancangan media informasi dalam bentuk *mobile website* untuk calon orang tua maupun orang tua yang memiliki anak berusia 0 – 5 tahun. Tujuan dari media informasi yang dirancang adalah agar orang tua maupun calon orang tua dapat belajar untuk mengenal *attachment* agar dapat menjadi sumber rasa aman dan nyaman bagi anak dan harapannya juga menerapkan *secure attachment* dalam hubungannya dengan anak. Pada *website* tersebut akan berisi kumpulan informasi seputar *attachment* dan segala

perancangan yang dilakukan hingga pemilihan media disesuaikan dengan relevansi terhadap target perancangan.

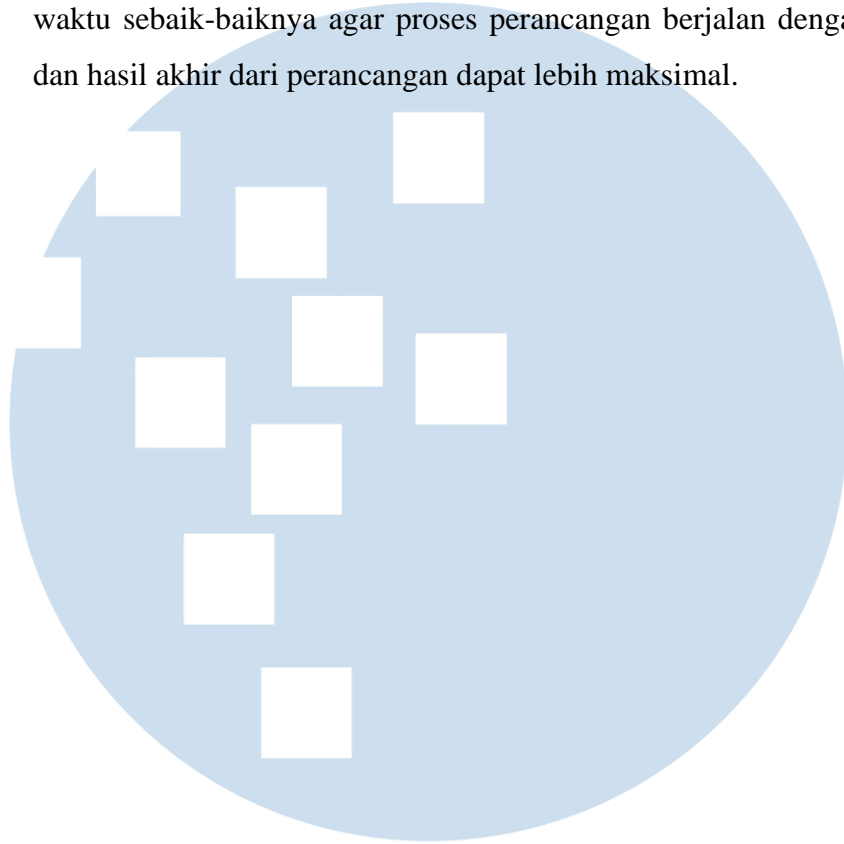
Dalam perancangan ini, penulis menggunakan metode perancangan oleh Landa yang meliputi 5 tahap yaitu *orientation*, *analysis*, *concepting*, *design*, dan *implementation*. Perancangan dimulai dari pengumpulan data untuk memperdalam pemahaman penulis akan masalah yang terjadi serta mengenali target perancangan. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dan strategi yang akan dilakukan untuk memaksimalkan perancangan. Setelahnya data dan strategi tersebut digunakan dalam menyusun ide dan konsep perancangan yang nantinya menjadi panduan dasar dalam keseluruhan desain yang akan dibuat hingga ke tahap implementasi desain ke media-media yang telah dipilih.

## 5.2 Saran

Setelah melalui seluruh proses perancangan tugas akhir, penulis mendapatkan banyak pembelajaran dalam prosesnya. Karena mengangkat topik mengenai hal di luar keilmuan penulis, penulis perlu untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai topik yang dibahas serta harus mampu mengomunikasikan topik yang dibahas dengan baik dan jelas pula dalam perancangan. Dalam penyusunan konten, perlu untuk berkonsultasi dengan ahli atau narasumber agar sumber konten dapat tervalidasi dan tepat. Selain itu, berikut saran yang dapat penulis berikan bagi peneliti lain yang akan menjalankan tugas akhir terutama yang ingin mengangkat topik serupa.

- 1) Karena topik mengenai *attachment style* dalam perancangan ini masih cukup luas, peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat topik serupa dapat mengerucutkan pembahasan *attachment style* mana yang ingin diangkat dan ditujukan ke target perancangan yang berbeda dan spesifik pula.
- 2) Memaksimalkan pengumpulan data pada tahap awal perancangan agar perancangan yang akan dilakukan bisa lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan maupun target yang telah ditentukan dengan lebih tepat sasaran.

- 3) Memperhatikan *timeline* pengerjaan tugas akhir dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar proses perancangan berjalan dengan efisien dan hasil akhir dari perancangan dapat lebih maksimal.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA